BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan laporan hasil dari kegiatan pendampingan gizi untuk menggambarkan perubahan tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat serta berat badan selama proses pendampingan.

B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Oktober 2024.

2. Tempat Pengambilan Data

Pengambilan data ini dilakukan di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu.

C. Subjek Pendampingan

Sasaran pada kegiatan pendampingan gizi ini yaitu pada Ibu Balita dan Balita Stunting sebanyak 5 balita di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu.

D. Variabel Penulisan

1. Stunting
2. Tingkat konsumsi energi
3. Tingkat konsumsi protein
4. Tingkat konsumsi lemak

5. Tingkat konsumsi karbohidrat
6. Status gizi pada balita

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh terdiri dari:

a. Data Primer

Identitas responden meliputi nama balita, usia balita, jenis kelamin balita, tempat tanggal lahir balita, dan alamat balita.

b. Data tingkat konsumsi zat gizi

Asupan zat gizi diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden (Ibu) dengan menggunakan form food recall 24 jam.

c. Data status gizi

Data status gizi pada balita dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu berat dan tinggi badan.

d. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan oleh pewawancara yang diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian, yaitu jumlah sampel dan alamat sampel.

2. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu meliputi data primer dan data sekunder

a. Data Primer

1. Data Identitas Sampel

Identitas sampel meliputi nama, usia, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat. Data identitas diperoleh dengan mewawancarai langsung kepada keluarga balita dengan alat bantu form identitas.

2. Data Status Gizi

Data status gizi pada balita dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu dilakukan penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan alat ukur microtoise serta dilakukan pendataan umur dan jenis kelamin pada balita.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan oleh pewawancara yang diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian, yaitu jumlah sampel dan alamat sampel.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Form data identitas responden
2. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1
3. Microtoise
4. Alat tulis

G. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan dan Analisis Data

a) Data Identitas Responden

Data identitas responden berisi mengenai (nama, usia, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, dan alamat) dengan wawancara kepada responden dengan menggunakan alat bantu form kuesioner

b) Status Gizi

Data hasil penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan lalu dihitung nilainya dengan z-score dengan berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB dari hasil perhitungan tersebut dimasukkan dan di cocokan menggunakan kategori PMK No.2 Tahun 2020 dengan melihat hasil status gizi. Setelah semua kategori diketahui kemudian data tersebut dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen dan didistribusikan menggunakan grafik serta dijelaskan secara deskriptif.

c) Recall makan 1x24 jam

Data konsumsi makan diperoleh menggunakan form recall yang meliputi jumlah asupan yang dikonsumsi dan jenis makanan dengan menggunakan nutrisurvey, kemudia ketentuan kategori diambil dari hasil recall selama 4 hari berturut-turut. Recall makan dikategorikan menjadi 5 yaitu:

1. Lebih: $\geq 120\%$ AKG
2. Baik: 90-119% AKG
3. Defisit tingkat ringan: $< 80-89\%$ AKG

4. Defisit tingkat sedang: 70-79% AKG
5. Defisit tingkat berat: <70% AKG

Sumber Rujukan: Depkes 1996

2. Analisis Data

1. Tingkat konsumsi Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat di analisis dalam bentuk persen (%) kemudian di sajikan dengan menggunakan tabel dan grafik lalu dijelaskan dalam bentuk narasi untuk mengolah data recall
2. Untuk status gizi balita dianalisis dalam bentuk persen (%) kemudian di sajikan dengan menggunakan tabel dan grafik lalu dijelaskan dalam bentuk narasi.